



Hubungan Pemanfaatan Media *Youtube* dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar (SD) Dalam Menyelesaikan Soal Matematika

Muhammad Zaid^{1*}

PGSD/Dosen/STKIP Andi Matappa, Indonesia.

Email: zaid@stkip-andi-matappa.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the relationship between the use of YouTube media and self-confidence together with the results of solving mathematics problems. Students' self-confidence plays an important role in building confidence in their ability to understand concepts and solve problems. YouTube learning media provides access to interactive, visual, and easy-to-understand explanatory videos. The type of research used is quantitative with survey methods and correlational techniques. Data collection used is the YouTube media utilization instrument and self-confidence in the form of a closed questionnaire with a Likert scale and a mathematics problem solving instrument. The data analysis technique used is the prerequisite test and simultaneous test (F test). The population in this study was 138 students of SDN 3 Sambung Jawa. The sample used was 30 grade V students. The results of the study showed that there was a partial relationship between the use of YouTube media and self-confidence with the results of solving mathematics problems.*

Keywords: *Self-Confidence; Solving Mathematics Problems; Youtube Media.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri secara Bersama-sama terhadap hasil penyelesaian soal matematika. Kepercayaan diri siswa berperan penting dalam membangun keyakinan terhadap kemampuannya dalam memahami konsep dan menyelesaikan soal. Media pembelajaran YouTube memberikan akses ke video penjelasan yang interaktif, visual, dan mudah dipahami. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survey dan teknik korelasional. Pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri berupa angket tertutup dengan skala likert serta instrumen penyelesaian soal matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat dan uji simultan (uji F). Populasi dalam penelitian ini adalah 138 siswa SDN 3 Sambung Jawa. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang parsial antara pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri dengan hasil penyelesaian soal matematika.*

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri; Penyelesaian Soal Matematika; Media Youtube.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya Pendidikan berkaitan dengan proses pengembangan kepribadian dan keterampilan berkembang yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Sehingga Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang dapat mendukung kemajuan negara dapat dihasilkan oleh pendidikan yang berkualitas (Widiansyah, 2018). Dalam meningkatkan sumber daya manusia, pendidikan dapat membersamai dalam berbagai bidang dan tingkatan yang dimulai dari usia dini sampai perguruan tinggi. Peningkatan Pendidikan yang berkualitas dapat dilakukan melalui proses pembelajaran pada pendidikan formal yang meliputi pembelajaran

matematika dan cabang ilmu lainnya. Matematika dapat menjadi dasar bagi ilmu yang lainnya.

Matematika merupakan ratu bagi ilmu lain (Sari, 2023). Dalam hal ini, matematika menjadi bagian dari ilmu yang berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan lain serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Matematika bukanlah ilmu untuk kepentingannya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat bagi sebagian besar ilmu lainnya. Dengan kata lain, matematika mempunyai peranan yang sangat penting bagi ilmu-ilmu lain. Setiap siswa dituntut untuk senantiasa mengikuti perkembangan zaman terutama dalam hal perkembangan teknologi yang dapat digunakan pada proses pembelajaran (Rahayuningsih, 2022). Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan pengaplikasian matematika dalam pembelajaran di segala tingkat pendidikan. Hal tersebut menunjukkan keterkaitan matematika dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga proses pembelajaran matematika harus dikemas sebaik mungkin agar siswa dapat berkonsentrasi dalam mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu matematika harus mendapat perhatian yang lebih dalam terkait proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Tahap perkembangan berpikir siswa sekolah dasar berada pada tahap aktivitas konkret karena pemikiran logis mereka didasarkan pada manipulasi fisik objek (Saputra, 2024). Penerapan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan karena sesuai tahapan perkembangannya, siswa dapat lebih mudah memahami materi secara konkrit berdasarkan fakta.

Selain sebagai sarana pendidikan, matematika dapat berfungsi sebagai media komunikasi antara guru dan siswa maupun antara sesama siswa serta dapat juga digunakan sebagai alat pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Sulistiyawati, 2018). Tetapi, masih dijumpai kebanyakan siswa masih menganggap bahwa matematika merupakan materi yang sulit untuk dipahami sehingga mendorong hasil belajar siswa menjadi rendah (Fitriana, 2015). Berdasarkan hasil observasi, dapat terlihat bahwa masih minimnya aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa dan sikap siswa berbeda-beda yaitu terdapat siswa yang diam, mengantuk, tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru serta ada juga yang acuh terhadap penjelasan guru. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara terhadap guru kelasnya yaitu hasil belajar pada pelajaran matematika masih rendah karena terdapat lebih dari 50% siswa belum mencapai nilai standarnya karena siswa hanya belajar di sekolah saja. Hasil belajar yang rendah dapat mengindikasikan bahwa masih kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis, mengorganisasikan pemahamannya dan meningkatkan pengetahuannya dalam pemecahan masalah.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika adalah youtube. Media youtube termasuk kedalam media audio visual yang tidak hanya didengar saja melainkan juga bisa dilihat secara bersamaan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media youtube merupakan media yang sudah biasa digunakan oleh siswa. Didalam aplikasi youtube terdapat banyak video keren dan unik, sehingga akan membuat siswa lebih suka dan terhibur dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai media pembelajaran youtube bertujuan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di youtube dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet.

Selain itu, hal lain yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari faktor internal siswa adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan hal yang penting yang harus dimiliki siswa, hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan mental dan karakter siswa. Mental dan karakter yang kuat merupakan modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, sehingga mampu merespon setiap tantangan dengan lebih realistis (Kamaruddin, 2022). Siswa dapat menerapkan kepercayaan diri yang dimiliki dalam meningkatkan sikap dalam mengambil keputusan, nilai-nilai moral, sikap dan pandangan, dan kreativitas.

Individu yang tidak percaya diri dapat disebabkan oleh individu yang tidak mendidik diri sendiri dan hanya menunggu orang melakukan sesuatu kepada dirinya (Amri, 2018). Kepercayaan diri yang semakin tinggi dapat meningkatkan keinginan mencapai sesuatu. Kepercayaan diri (*self confidence*) yaitu keyakinan akan kemampuan terhadap diri sendiri dalam menghadapi segala situasi dan kondisi begitupun juga dalam menyelesaikan segala persoalan yang disertai tanggung jawab. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dapat mengekspresikan dirinya tanpa rasa cemas atau takut. Setiap siswa memiliki kepercayaan diri yang berbeda-beda yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Kepercayaan diri terbentuk karena proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.

Hasil penyelesaian soal matematika dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kepercayaan diri serta dari luar siswa yaitu media pembelajaran yaitu youtube. Kepercayaan diri siswa berperan penting dalam membangun keyakinan terhadap kemampuannya dalam memahami konsep dan menyelesaikan soal, sehingga siswa yang percaya diri lebih cenderung termotivasi, fokus, dan mampu menghadapi tantangan. Di sisi lain, media pembelajaran seperti YouTube memberikan akses ke video penjelasan yang interaktif, visual, dan mudah diulang, yang dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Kombinasi antara kepercayaan diri yang baik dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan secara Bersama-sama antara pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri dengan hasil penyelesaian soal matematika. Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Sambung Jawa Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Sambung Jawa Kabupaten Pangkajene Kepulauan yang berjumlah 138 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas V yang dipilih secara acak. Penelitian yang digunakan tergolong kedalam penelitian kuantitatif dengan metode survey dan teknik korelasional. Metode yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami tingkat hubungan tersebut.

Pengumpulan data yang digunakan terdiri dari instrumen untuk mengukur pemanfaatan media youtube, kepercayaan diri, dan penyelesaian soal matematika. Media youtube adalah suatu media yang digunakan oleh guru kepada siswa dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Pengukuran pemanfaatan media youtube yang digunakan berbentuk angket dengan menggunakan skala likert 1 sampai 4. Kepercayaan diri adalah pandangan positif siswa terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dapat diketahui melalui pemberian angket dengan menggunakan skala likert 1 sampai 4. Penyelesaian soal matematika adalah kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi pemahaman yang diperoleh melalui proses belajar untuk menyelesaikan soal sebanyak 10 nomor terkait pecahan yang berbentuk pilihan ganda. Ketiga instrument tersebut telah dilakukan perhitungan validasi dan pengujian reliabilitas sehingga dapat digolongkan ayak digunakan pada penelitian.

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (Uji F) karena untuk untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig $F < 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0: \rho_{y12}=0$: Tidak terdapat hubungan positif antara pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan penyelesaian soal matematika

$H_1: \rho_{y12}>0$: Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan penyelesaian soal matematika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian hipotesis pada penelitian ini diawali oleh beberapa analisis prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang yang diperoleh telah berdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov Smirnov dilakukan untuk mengetahui kenormalan data yang telah diperoleh pada penelitian ini. Berikut hasil uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		pemanfaatan media youtube	kepercayaan diri	penyelesaian soal matematika
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.3333	85.2667	84.1000
	Std. Deviation	7.79626	7.26794	3.85379
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.139	.123
	Positive	.086	.139	.123
	Negative	-.118	-.130	-.093
Test Statistic		.118	.139	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.144 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada tabel 1 terlihat bahwa data hasil penyelesaian soal matematika (Y), pemanfaatan media youtube (X₁) dan kepercayaan diri (X₂) memiliki nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi secara normal. Selanjutnya dilakukan uji linearitas dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel ANOVA Signifikansi dan Linearitas X₁ dengan Y.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penyelesaian soal matematika * pemanfaatan media youtube	Between Groups	(Combined) Linearity	345.033	19	18.160	2.120	.112
		Deviation from Linearity	39.540	1	39.540	4.616	.057
			305.493	18	16.972	1.981	.135
	Within Groups		85.667	10	8.567		
	Total		430.700	29			

Pada tabel 2 terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,135 yang lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 (0,135>0,05) sehingga terdapat hubungan linearitas secara signifikan antara variabel Pemanfaatan media youtube dengan penyelesaian soal matematika.

Tabel 3. Tabel ANOVA Signifikansi dan Linearitas X_2 dengan Y.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penyelesai an soal matematai ka *	Between	(Combined)	258.533	16	16.158	1.220	.363
	Groups	Linearity	67.769	1	67.769	5.117	.041
		Deviation from Linearity	190.764	15	12.718	.960	.535
kepercayaa n diri	Within Groups		172.167	13	13.244		
	Total		430.700	29			

Pada tabel 3 terlihat bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,535 yang lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0,535 > 0,05$) sehingga terdapat hubungan linearitas secara signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan penyelesaian soal matematika. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi korelasi ganda melalui bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Anova untuk Regresi Linear X_1 , X_2 , dan Y.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.775	2	33.888	2.521	.099 ^b
	Residual	362.925	27	13.442		
	Total	430.700	29			

a. Dependent Variable: penyelesaian soal matematika

b. Predictors: (Constant), kepercayaan diri, pemanfaatan media youtube

Berdasarkan hasil *output SPSS* di atas, didapat nilai probabilitas ($\text{sig} > \alpha$) ($0,099 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama yang tidak signifikan antara pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri dengan hasil penyelesaian soal matematika di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Sambung Jawa Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Hal ini juga bermakna bahwa di antara kedua variabel (X_1 dan X_2) terdapat hubungan secara parsial dengan hasil penyelesaian soal matematika.

Tabel 5. Persamaan Linear Ganda dan Uji signifikan Koefisien Persamaan Regresi Y, X_1 dan X_2 .

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.210	8.271		8.005	.061
	pemanfaatan media youtube	-.003	.137	-.006	-.022	.983
	kepercayaan diri	.213	.147	.401	1.449	.159

a. Dependent Variable: penyelesaian soal matematika

Berdasarkan tabel 5 dapat diperoleh persamaan regresi ganda yaitu nilai konstanta = 66,210 nilai koefisien $X_1 = -0,003$ dan nilai koefisien $X_2 = 0,213$. Sehingga persamaan regresi linear ganda adalah $\hat{y} = 66,210 - 0,003X_1 + 0,213X_2$. Dari hasil analisis pada tabel menunjukkan nilai variabel untuk koefisien variabel X_1 memiliki nilai $\text{sig} = 0,983 > 0,05$ serta nilai variabel untuk koefisien variabel X_2 yaitu nilai $\text{sig} = 0,159 > 0,05$.

Dari pemaparan diatas diperoleh bahwa H1 ditolak dan Ho diterima. Ini berarti hipotesis yang menyatakan “Tidak terdapat hubungan positif antara pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan penyelesaian soal matematika” diterima kebenarannya. Atau dapat dikatakan pula bahwa terdapat hubungan yang parsial antara pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri dengan hasil penyelesaian soal matematika. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan ketiga variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Uji Signifikan Koefisien Korelasi Ganda.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.397 ^a	.157	.095	3.66629

a. Predictors: (Constant), kepercayaan diri, pemanfaatan media youtube.

Pada tabel 6 terlihat bahwa baris pertama menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.397 menunjukkan bahwa hubungan antara X_1 , X_2 dan Y memiliki tingkatan hubungan yang lemah. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel 6 menunjukkan nilai R square sebesar 0.157 yang bermakna bahwa 15,7% variabel hasil penyelesaian soal matematika (Y) dapat ditingkatkan oleh pemanfaatan media youtube (X_1) dan kepercayaan diri (X_2), sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri secara bersama-sama dapat mempengaruhi hasil penyelesaian soal matematika sebesar 15,7%.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang parsial antara pemanfaatan media youtube dan kepercayaan diri dengan hasil penyelesaian soal matematika. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing faktor tersebut dapat memberikan pengaruh secara independen, meskipun tidak sepenuhnya saling bergantung.

Kepercayaan diri mempengaruhi cara siswa menghadapi tantangan dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika, seperti keberanian untuk mencoba, kemampuan mengelola stres, dan keyakinan terhadap kemampuannya. Kepercayaan diri merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, berperan sebagai faktor motivasi internal yang membantu siswa menghadapi tantangan belajar matematika. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih percaya pada kemampuannya dalam memahami konsep matematika, lebih gigih dalam menyelesaikan soal, serta lebih mampu mengatasi rasa takut atau kecemasan terhadap kesalahan. Percaya diri dapat mendorong siswa untuk menetapkan tujuan, mengambil inisiatif, dan bertahan dalam menghadapi hambatan serta begitu juga sebaliknya, siswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung merasa takut gagal, sehingga mudah menyerah saat menghadapi soal yang sulit, yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika (Isyana, 2024).

Penelitian lain menunjukkan bahwa siswa yang memiliki percaya diri tinggi dalam belajar matematika dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang percaya diri (Safitri, 2023). Oleh karena itu, dengan meningkatkan kepercayaan diri siswa dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Di sisi lain, media youtube sebagai sarana pembelajaran eksternal membantu siswa memahami konsep melalui penyampaian visual dan interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman materi. Hubungan antara media pembelajaran YouTube dengan hasil belajar matematika menunjukkan bahwa YouTube dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika, sehingga berkontribusi pada hasil belajar.

Media YouTube menyediakan konten visual dan interaktif yang dirancang untuk menjelaskan konsep matematika secara menarik, seperti melalui animasi, diagram, atau langkah-langkah penyelesaian soal yang terstruktur. Ardiansyah (2022) menemukan bahwa media youtube sebagai media pembelajaran matematika yang efektif. Firmansyah (2021) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan YouTube

sebagai media belajar memiliki peningkatan pemahaman konsep dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. YouTube memungkinkan siswa belajar secara fleksibel sehingga dapat memutar ulang video untuk mengulang materi yang sulit dipahami, memanfaatkan fitur interaktif seperti komentar atau tanya jawab, dan mengakses konten kapan saja sesuai kebutuhan. Selain itu, YouTube juga dapat menstimulasi motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kepercayaan diri dan media YouTube masing-masing memiliki pengaruh tersendiri terhadap hasil belajar matematika, tetapi keduanya tidak saling bergantung. Misalnya, seorang siswa dengan kepercayaan diri tinggi dapat berhasil menyelesaikan soal matematika meskipun tanpa bantuan media YouTube, karena motivasi dan keyakinannya mendorong proses belajar mandiri. Sebaliknya, siswa yang memiliki akses ke YouTube tetapi kurang percaya diri mungkin memanfaatkan media tersebut secara terbatas, sehingga pengaruhnya terhadap hasil belajar menjadi tidak optimal. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Hidayat & Fatimah (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memiliki hubungan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, namun tingkat efektivitasnya meningkat jika siswa memiliki kepercayaan diri yang baik. Ini menguatkan bahwa hubungan parsial dari kedua faktor ini mempengaruhi hasil belajar matematika secara independen.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Sambung Jawa Kabupaten Pangkajene Kepulauan menunjukkan bahwa tidak terdapatnya hubungan secara bersama-sama yang signifikan antara penerapan media youtube dan kepercayaan diri dengan hasil penyelesaian soal matematika. Meskipun media YouTube dan kepercayaan diri masing-masing berperan dalam mempengaruhi hasil penyelesaian soal matematika, hubungan keduanya tidak bersifat saling bergantung atau secara langsung mempengaruhi satu sama lain. Media YouTube lebih berperan sebagai sumber belajar yang memberikan kemudahan akses informasi dan pemahaman visual terhadap konsep matematika, sedangkan kepercayaan diri berperan dalam membangun motivasi dan keberanian siswa untuk mencoba menyelesaikan soal. Dengan demikian, hasil penyelesaian soal matematika lebih ditentukan oleh cara siswa memanfaatkan media pembelajaran serta tingkat kepercayaan diri mereka secara terpisah, tanpa adanya hubungan interaksi langsung antara kedua faktor tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustyaningrum, N., & Suryantini, S. (2016). Hubungan kebiasaan belajar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 27 Batam. *JIPMat*, 1(2).
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170.
- Ardiansyah, M. A. M., & Nugraha, M. L. (2022, January). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 6, No. 1).
- Firmansyah, Y. (2021). *Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual untuk Siswa SMP* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Fitriana, S., Ihsan, H., & Annas, S. (2015). Pengaruh efikasi diri, aktivitas, kemandirian belajar dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), 86-101.
- Isyana, B. V., Novitasari, D., & Sridana, N. (2024). Pengaruh self confidence terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 6(1), 370-383.

- Kamaruddin, I., Tabroni, I., & Azizah, M. (2022). Konsep pengembangan self-esteem pada anak untuk membangun kepercayaan diri sejak dini. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 496-503.
- Parinata, D. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi YouTube dan Facebook terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 11-17.
- Rahayuningsih, Y. S., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik Digital Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6960-6966.
- Safitri, E., Setiawan, A., & Darmayanti, R. (2023). Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Kahoot Terhadap Kepercayaan Diri Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 57-61.
- Saputra, H. (2024). Perkembangan Berpikir Matematis Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(2), 53-64.
- Sari, M., & Hasanudin, C. (2023, November). Manfaat ilmu matematika bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. In *Seminar Nasional Daring Sinergi* (Vol. 1, No. 1, pp. 1906-1912).
- Septiani, D. R., & Purwanto, S. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 141-148.
- Sugianto, R. (2023). Penerapan Video YouTube “Pak Rahmad” sebagai Sumber Belajar Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 01-05.
- Sulistyawati, A., Wardono, W., & Kartono, K. (2018, February). Pemanfaatan ICT dalam literasi matematika. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 853-859).
- Widiansyah, A. (2018). Peranan sumber daya pendidikan sebagai faktor penentu dalam manajemen sistem pendidikan. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(2), 229-234.